

Politik Luar Negeri Bebas Aktif Indonesia Untuk Perdamaian Dunia

Gunawan Santoso^{1*}, Firly Audia Futeri², Fitria Wulansari³, Melanie Dwi⁴, Rika Okta Muthmainnah⁵,

^{1, 2, 3, 4, 5.} Universitas Muhamadiyah Jakarta

*Corresponding email: mgunawansantoso@umj.ac.id

Abstrak - Dalam suatu Negara tidak dapat berdiri sendiri, seperti halnya individu sebagai makhluk sosial. Negara tentunya akan memerlukan Negara atau komponen yang lain. Bahkan adapula Negara yang memiliki keterkaitan serta ketergantungan dalam aspek ekonomi, sosial, dan politik. Jika adanya keterkaitan antar Negara dengan Negara lain tersebut tentunya ada sebuah hubungan yang baik. Salah satunya merupakan Negara kita sendiri yaitu Negara Indonesia dengan Negara-negara lain. dinamakan masyarakat global, ditandai adanya saling ketergantungan antar bangsa, adanya persaingan yang ketat dalam suatu kompetensi dan dunia cenderung berkembang ke arah perebutan pengaruh antar bangsa, baik lingkup regional maupun lingkup global. Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) memiliki peranan penting dalam perdamaian atas pertikaian antar Negara. penelitian ini menggunakan kajian pustaka dengan pendekatan deskriptif. hasil membuktikan bahwa Sejak berakhirnya perang dunia kedua, hampir seluruh negara dan organisasi internasional sepakat bahwa operasi perdamaian PBB dalam penyelesaian konflik perlu meliputi proyek Peacemaking. Peacekeeping secara esensial bertujuan untuk memfasilitasi transisi dari situasi konflik ke situasi damai dengan meminimalisir kekerasan dan ancaman.

Kata kunci: Perdamaian, Masyarakat Global, Indonesia

Abstract - In a country cannot stand alone, just like individuals as social beings. Of course, the state will need a state or other components. In fact, there are countries that have links and dependencies in economic, social and political aspects. If there is a relationship between countries and other countries, of course there is a good relationship. One of them is our own country, namely Indonesia and other countries. It is called a global society, characterized by interdependence between nations, there is intense competition in competence and the world tends to develop towards a struggle for influence between nations, both regionally and globally. the United Nations (UN) has an important role in the peace of disputes between countries. This research uses literature review with a descriptive approach. The results prove that since the end of the second world war, almost all countries and international organizations agree that UN peacekeeping operations in conflict resolution need to include the Peacemaking project. Peacekeeping essentially aims to facilitate the transition from conflict situations to peaceful situations by minimizing violence and threats.

Keywords: Global Community, Peace., Indonesia

Pendahuluan

Dalam suatu Negara tidak dapat berdiri sendiri, seperti halnya individu sebagai makhluk sosial. Negara tentunya akan memerlukan Negara atau komponen yang lain. Bahkan adapula Negara yang memiliki keterkaitan serta ketergantungan dalam aspek ekonomi, sosial, dan politik. Jika adanya keterkaitan antar Negara dengan Negara lain tersebut tentunya ada sebuah hubungan yang baik (Santoso, Abdulkarim, et al., 2023). Salah satunya merupakan Negara kita sendiri yaitu Negara Indonesia dengan Negara-negara lain. Dinamakan masyarakat global, ditandai adanya saling ketergantungan antar bangsa, adanya persaingan yang ketat dalam suatu kompetensi dan dunia cenderung berkembang ke arah perebutan pengaruh antar bangsa, baik lingkup regional maupun lingkup global. Namun pada kenyataannya masih banyak hubungan yang bertentangan antara Negara satu dengan Negara yang lain. Yang mengakibatkan terjadinya konflik dan terusnya perdamaian dunia. Konflik biasanya dipicu dengan adanya masalah dalam hal sosial, ekonomi, politik, agama, maupun kebudayaan. terjadinya konflik akibat adanya keserakahan, kurang saling menghargai dan mengerti antara satu dengan yang lain. Dari masalah di atas dalam makalah ini akan membahas apa yang dimaksud dengan perdamaian dunia itu sendiri dan cara mewujudkan perdamaian dunia serta partisipasi Indonesia dalam perdamaian dunia.

Ada pun masalah yang akan dibahas seperti : 1. Pengertian Dari Perdamaian Dunia 2. Apakah Indonesia Turut Serta Dalam Perdamaian Dunia? 3. Cara Mewujudkan Perdamaian Dunia 4. Wabah Menyontek di Kalangan Pelajar Indonesia. Tujuan nya untuk 1. Mengetahui Apa Sebenarnya Perdamaian Dunia? 2. Mengetahui Kontribusi Indonesia Dalam Perdamaian Dunia 3. Mengetahui Bagaimana Cara Mewujudkan Perdamaian Dunia 4. Mengetahui wabah & solusi menyontek di kalangan pelajar Indonesia.

Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa dan bagaimana fenomena-fenomena sosial terjadi diantara variabel-variabel penelitian (Bandur, 2019) (Santoso, Rahmawati, et al., 2023). Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikit pun belum diketahui. Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Juliansyah, 2012). Metode penelitian yang dapat digunakan untuk kajian keikutsertaan Indonesia dalam Organisasi Internasional untuk Perdamaian Dunia Metode ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebijakan luar negeri Indonesia dan strategi partisipasinya dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia. Dalam menganalisis kebijakan, peneliti dapat memeriksa dokumen-dokumen resmi seperti akta-akta, keputusan presiden, kebijakan, dan pernyataan

yang berkaitan dengan perdamaian dunia. Studi kasus dapat digunakan untuk mengidentifikasi keterlibatan Indonesia dalam upaya penyelesaian konflik di berbagai forum internasional, serta membuat perkiraan tentang dampak dan efektivitas partisipasi Indonesia dalam organisasi tersebut. Observasi dapat dilakukan pada berbagai forum internasional yang diikuti oleh Indonesia seperti pengamat delegasi atau hadir pada berbagai acara yang terkait dengan perdamaian dunia. Observasi ini dapat membantu mengidentifikasi bagaimana Indonesia berkontribusi dalam upaya perdamaian dunia dan bagaimana strategi partisipasi Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia. Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan hambatan, serta penilaian terhadap keterlibatan Indonesia dalam organisasi internasional untuk perdamaian dunia.

Hasil dan Pembahasan

Perdamaian Dunia adalah sebuah gagasan kebebasan, perdamaian, dan kebahagiaan bagi seluruh Negara dan bangsa. Perdamaian Dunia melintasi perbatasan melalui hak asasi manusia, teknologi, pendidikan, teknik, pengobatan, diplomat dan pengakhiran bentuk pertikaian. Sejak 1945, Perserikatan Bangsa-Bangsa dan lima anggota permanen Majelis Keamanannya (AS, Rusia, China, Prancis, dan Britania Raya) bekerja untuk menyelesaikan konflik tanpa perang atau deklarasi perang. Namun, Negara-Negara telah memasuki sejumlah konflik militer sejak masa itu (Santoso, Abdulkarim, et al., 2023). Perdamaian Dunia Dalam studi perdamaian, perdamaian dipahami dalam dua pengertian. Pertama, perdamaian adalah kondisi tidak adanya atau berkurangnya segala jenis kekerasan. Kedua, perdamaian adalah transformasi konflik kreatif non-kekerasan. Dari dua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perdamaian adalah apa yang kita miliki ketika transformasi konflik yang kreatif berlangsung secara tanpa kekerasan. Perdamaian selain merupakan sebuah keadaan, juga merupakan suatu proses kreatif tanpa kekerasan yang dialami dalam transformasi (fase perkembangan) suatu konflik. Umumnya pemahaman tentang kekerasan hanya merujuk pada tindakan yang dilakukan secara fisik dan mempunyai akibat secara langsung. Batasan seperti ini terlalu minimalis karena rujukannya berfokus pada peniadaan atau perusakan fisik semata. Kendati pun demikian, pengertian perdamaian tidak berhenti di situ. Perdamaian bukan sekedar soal ketiadaan kekerasan atau pun situasi yang anti kekerasan. Lebih jauh dari itu perdamaian seharusnya mengandung pengertian keadilan dan kemajuan. Perdamaian dunia tidak akan dicapai bila tingkat penyebaran penyakit, ketidakadilan, kemiskinan dan keadaan putus harapan tidak diminimalisir. Perdamaian bukan soal penggunaan metode kreatif nonkekerasan terhadap setiap bentuk kekerasan, tapi semestinya dapat menciptakan sebuah situasi yang seimbang dan harmoni, yang tidak berat sebelah bagi pihak yang kuat tetapi sama-sama sederajat dan seimbang bagi semua pihak. Jadi

perdamaian dunia merupakan tiadanya kekerasan, kesenjangan, terjadinya konflik antar negara di seluruh dunia .

Indonesia tidak hanya memiliki peran penting dalam mewujudkan perdamaian dunia karena sistem dan jumlah umat muslimnya yang terbanyak. Akan tetapi, peran tersebut juga turut tercermin pada setiap kedutaan Indonesia di luar negeri (Febiyanti et al., 2023). Dari kedutaan-kedutaan tersebut, tercermin bahwa Indonesia tidak mengklasifikasikan keistimewaan tertentu bagi masing-masing perwakilan negaranya di luar (Santoso, Karim, et al., 2023a). Dengan adanya kedutaan-kedutaan Indonesia di luar negeri itu pula, sebenarnya kita memiliki kesempatan untuk bisa ikut berperan dalam mewujudkan perdamaian dunia. Jika dalam politik luar negeri bebas aktif, tujuan dari bebas yaitu untuk menentukan sikap dan kebijaksanaan terhadap permasalahan internasional, dan tidak mengikat diri secara apriori pada satu kekuatan dunia. Selain itu, sebuah negara juga memiliki kesempatan untuk turut aktif memberikan sumbangan, baik dalam bentuk pemikiran maupun partisipasi aktif dalam menyelesaikan konflik, sengketa dan permasalahan dunia lainnya, demi terwujudnya ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Untuk mewujudkan perdamaian kita harus mengetahui budaya tiap-tiap masyarakat ataupun sebuah Negara. Jika tidak akan percuma saja segala upaya kita (Santoso, Karim, et al., 2023b). Dengan mengetahui budaya tiap-tiap masyarakat atau sebuah Negara maka kita bisa memahami karakteristik dari masyarakat atau Negara tersebut. Atas dasar budaya dan karakteristik masyarakat atau suatu Negara, kita bisa mengambil langkah-langkah yang tepat dan efektif dalam mewujudkan perdamaian disana (Santoso, 2020a). Menurut analisis penulis, melalui pendekatan budaya dan sosial ekonomi saja belum cukup efektif untuk mewujudkan perdamaian dunia. Perlu adanya campur tangan politik, dalam artian ada agenda politik yang menekankan dan menyerukan terwujudnya perdamaian dunia. Terlebih lagi bagi Negara-negara maju dan adidaya yang memiliki power atau pengaruh dimata dunia. Negara-negara maju pada saat-saat tertentu harus berani menggunakan power-nya untuk “melakukan sedikit penekanan” pada Negara- negara yang saling berkonflik agar bersedia berdamai kembali. Bukan justru membuat situasi semakin panas, dengan niatan agar persenjataan mereka terus dibeli.

Dengan kata lain, ketika kepentingan nasional suatu Negara terancam, maka politik luar negeri akan dikeluarkan sebagai salah satu upaya dalam mengamankan kepentingan nasional Negara yang bersangkutan (Santoso, 2020b). Sengketa internasional adalah suatu perselisihan antara subyek-subyek hukum internasional mengenai fakta, hukum atau politik dimana tuntutan atau pernyataan suatu pihak ditolak, dituntut balik atau diingkari oleh pihak lainnya. Pada prinsipnya sains atau ilmu pengetahuan adalah barang bagus, dan bisa berfungsi untuk menciptakan perdamaian. Namun terkadang bisa digunakan untuk tujuan buruk yang akan merusak perdamaian itu sendiri. Begitu juga halnya dengan

teknologi, yang berpeluang bisa digunakan untuk tujuan baik dan tujuan buruk. Karena ilmu pengetahuan tersebut dimiliki dan dikuasai oleh ilmuwan (scientist), maka ilmuwan menjadi salah satu faktor penentu apakah ilmu pengetahuan tersebut akan memberikan manfaat atau mudarat buat orang banyak. Ilmuwan yang baik akan menggunakan ilmunya untuk kebaikan, dan sebaliknya ilmuwan yang tidak baik akan menggunakan ilmunya untuk tujuan yang tidak baik. Dalam hal ini, pendidikan menjadi salah satu faktor yang akan membentuk karakter ilmuwan itu sendiri. Kita berharap ilmuwan yang ada di negeri ini adalah ilmuwan yang akan memanfaatkan ilmunya untuk kebaikan.

Kesimpulan

Hubungan dan kerjasama antara bangsa muncul karena tidak meratanya pembagian kekayaan alam dan perkembangan industri diseluruh dunia sehingga terjadi saling ketergantungan antara bangsa dan Negara yang berbeda. Karena hubungan dan kerjasama ini terus menerus, sangatlah penting untuk memelihara dan mengaturnya sehingga bermanfaat dalam pengaturan khusus sehingga tumbuh rasa persahabatan dan saling pengertian antara bangsa di dunia. Menyontek sebenarnya adalah penyakit lama yang sampai sekarang tidak juga kunjung mereda. Takut gagal, tingginya ekspektasi, dan tidak yakin dengan kemampuan diri sendiri menjadi faktor yang kerap mendorong perilaku menyontek. Selain itu, motivasi untuk membuktikan keunggulan mereka pada orang lain juga membuat siswa cenderung melakukan tindakan menyontek. Ketidaksukaan terhadap mata pelajaran tertentu juga berpengaruh pada kebiasaan menyontek.. Hal ini terkait dengan politik luar negeri yang diterapkan Indonesia. Kebijakan politik luar negeri Indonesia bebas aktif tentunya merupakan strategi politik yang diterapkan Indonesia dalam politik global. Agar prinsip bebas aktif ini dapat dioperasioalisasikan dalam politik luar negeri Indonesia maka setiap periode pemerintahan hendaklah menetapkan landasan operasional. Politik luar negeri Indonesia yang senantiasa berubah sesuai dengan kepentingan nasional. Perumusan politik luar negeri suatu Negara tak terlepas dari kepentingan nasional Negara yang bersangkutan.

Referensi

Sumber Buku dan internet;

- Doni Setyawan. (2021). Peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia. Link: <https://youtu.be/8fLC204Hgjs>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syafiie, Inu Kencana. 2002. Sistem Politik Indonesia. Bandung: PT Refika Aditama.
- Taniredja, Tukiran dan Kawan-kawan. 2009. Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabeta.
- Wuryan, Sri dan Syaifullah. 2006. Ilmu Kewarganegaraan. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia.

- Indonesia dalam Perdamaian Dunia, diperoleh pada tanggal 23 oktober 2019 dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/perdamaian-dunia>
- Indonesia dan Perserikatan Bangsa-Bangsa diperoleh pada tanggal 23 oktober 2019 dari <https://pendidikanmu.com/2018/11/konferensi-asia-afrika-dan-peran-idonesiaterlengkap>
- Pengertian Perdamaian Dunia, diperoleh pada tanggal 23 oktober 2019 dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/perdamaian-dunia>
- Febiyanti, N., Lestari, S., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* Kunci Literasi : Jangan Paksa Anak Membaca ? *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* . 02(02), 28–32.
- Santoso, G. (2020a). The Structure Development Model Of Pancasila Education (Pe) And Civic Education (Ce) At 21 Century 4 . 0 Era In Indonesian Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare, i(i)*, 175–210.
- Santoso, G. (2020b). The structure development model of pancasila education (Pe) and civic education (ce) at 21 century 4.0 era in indonesian. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 59, 1046–1054.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* . 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 270–283.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Konstitusi di Indonesia : Kembali pada UUD 1945 Asli atau Tetap dalam UUD NRI 1945 di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 257–269.
- Santoso, G., Rahmawati, P., Murod, M., & Setiyaningsih, D. (2023). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Siswa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 91–99. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/131/36>